

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Dinas Pekerjaan Umum yang merupakan tangan dari pemerintah pusat yakni Kementerian Pekerjaan Umum, kehadirannya sangat memberikan warna terhadap pelayanan publik. Dinas Pekerjaan Umum adalah perangkat daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan otonomi daerah dalam bidang pekerjaan umum. Untuk mewujudkan tujuan pekerjaan pemerintah yang berkualitas manajemen sumber daya manusia harus benar benar dikelola.

Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kudus, merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang memperbaiki dalam penataan jalan raya dan memperbaiki kerusakan-kerusakan fasilitas yang ada di kabupaten Kudus yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan.

Dinas PUPR mempunyai beberapa bidang, diantaranya bidang sumber daya air, bidang bina marga, bidang bangunan dan drainase, bidang penataan ruang. Dan juga mempunyai UPT diantaranya UPT Sarana Alat Berat, UPT. Pengairan Wilayah I dan UPT. Pengairan Wilayah II.

Selama penelitian di tempatkan di UPT. Sarana Alat Berat (SAB). Dimana UPT SAB tersebut bergerak didalam bidang sarana dan prasarana alat berat. Dimana kalau ada perbaikan jalan, pembuatan selokan, sungai dan lain-lain, maka UPT SAB yang menangani. Di UPT SAB ini juga menyediakan sewa alat dan boleh digunakan untuk umum. Alat berat tersebut diantaranya wals, excavator, dan crane.

Di UPT SAB ini memerlukan sistem pendataan bahan bakar dan penyewaan alat berat menggunakan aplikasi, karena di UPT SAB tersebut pendataannya masih manual, dan terkadang pendataan manual tersebut tidak valid, antara data masuk dan keluar tidak sesuai. Maka dari itu diperlukan sistem aplikasi stok bahan bakar dan penyewaan alat berat di UPT SAB ini, agar pegawai mudah mengetahui data yang masuk maupun keluar. Dan bisa membuat laporan dengan mudah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan data stok bahan bakar dan penyewaan alat berat di UPT Sarana Alat Berat sehubungan dengan pengelolaan data masih manual terkadang data yang masuk tidak sesuai data saat pengecekan bahan bakar dan penyewaan alat berat. Maka dibuatlah aplikasi ini supaya mempermudah kinerja dari pegawai UPT Sarana alat berat dan memberikan data yang valid dari data pemasukan ataupun pengeluaran bahan bakar dan penyewaan alat berat.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Sistem ini hanya bisa digunakan untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di bidang UPT Sarana Alat Berat Kabupaten Kudus dan tidak bisa digunakan di Dinas ataupun bidang dinas di Kabupaten Lain.
2. Aplikasi ini hanya digunakan untuk pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di bidang UPT. Sarana Alat Berat, untuk pendataan yang valid dalam stok bahan bakar dan penyewaan alat berat di tempat tersebut.
3. Sumber yang dijadikan acuan dalam pembuatan tugas akhir ini berdasarkan survey dilapangan serta ketentuan yang berlaku pada UPT Sarana Alat Berat Kudus.
4. Pengurangan tidak bisa dalam bentuk koma harus berbentuk liter.
5. Jenis alat berat meliputi crane, excavator, Wales.
6. Jenis Bahan bakar meliputi Solar, Pertamina Dex, Pertamina, Peralite.
7. Tidak membahas Supplier karena supplier dari Pertamina saja.
8. Data yang di dapatkan dari UPT SAB
9. Ruang lingkup meliputi stok bahan bakar dan pengajuan sewa alat berat
10. User yang terlibat yaitu penyewa, admin UPT dan petugas survey lokasi
11. Minimal sewa alat berat dalam waktu 1 hari
12. Minimal sewa alat berat 1 unit armada
13. Tidak ada batas maksimal sewa selama armada tersedia
14. Harga sewa dihitung perhari

15. Tidak ada biaya pengantaran atau pengiriman alat berat karena harga sewa sudah termasuk biaya lain-lain (seperti biaya pengantaran alat berat ke lokasi, biaya sopir, bahan bakar, dll)
16. Sistem tidak membahas pembayaran pembelian stok bahan bakar dan pembayaran mutasi bahan bakar, hanya membahas jumlah stok dan mutasi bahan bakar dalam satuan liter
17. Pembayaran sewa alat berat dilakukan secara langsung (manual) sesuai dengan tagihan yang ada disistem
18. Sewa alat berat dihitung perhari dengan tanggal mulai sewa dan tanggal selesai sewa, bukan dengan waktu per jam

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mempermudah pendataan stok bahan bakar dan penyewaan alat berat yang valid.
2. Mengefisiensikan waktu pada saat proses pendataan stok bahan bakar dan penyewaan alat berat.
3. Merancang dan membangun aplikasi sistem stok bahan bakar dan penyewaan alat berat berbasis WEB.
4. Mengimplementasikan aplikasi sistem stok bahan bakar dan penyewaan alat berat berbasis WEB.
5. Mempermudah pegawai untuk melihat dan mendata sisa stock bahan bakar dan penyewaan alat berat.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan kepada instansi terkait untuk mengelola data tanpa harus menulis atau manual.
2. Sebagai bahan masukan untuk mengefisiensikan waktu pendataan stok bahan bakar dan penyewaan alat berat.